

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Efektivitas komunikasi Penyuluh sebagai komunikator di Desa Senaning kecamatan Pelayung dinilai efektif dengan melihat capaian hasil penghitungan nilai pemahaman, kesenangan, mempengaruhi sikap, hubungan sosial dan tindakan penyuluh yang tinggi. Dapat di lihat pada tabel di atas indikator pemahaman berada pada angka 60,0% tergolong Tinggi, sedangkan kesenangan menunjukkan angka 61,3% tergolong tinggi, mempengaruhi sikap menunjukkan angka 64,0% tergolong tinggi, hubungan sosial menunjukkan angka 61,3% tergolong tinggi dan tindakan menunjukkan angka 93,3% tergolong tinggi.
2. Penangkaran benih padi sawah di Desa Senaning Kecamatan pelayung Batanghari Jambi telah memenuhi standar tahapan penangkaran benih yang baik. Pengolahan benih padi sawah melalui tahapan pemilihan dan perlakuan benih, penyiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, seleksi, panen dan pengolahan benih, dan pengemasan benih.
3. Perhitungan nilai hubungan antara variabel efektivitas komunikasi terhadap penerapan teknik penangkaran benih padi sawah di Desa Senaning Kecamatan Pelayung menunjukkan nilai Sig.0,001. Setelah dilakukan perbandingan dengan nilai *Rho* Tabel maka nilai *Rho* Hitung lebih besar berarti terdapat hubungan antara efektivitas komunikasi terhadap penerapan teknik penangkaran benih padi sawah. Hal ini dibuktikan dengan pemahaman, kesenangan, mempengaruhi sikap, hubungan sosial dan tindakan yang dirasakan dan dilakukan petani penangkaran benih padi sawah Desa Senaning.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan maka peneliti merekomendasikan bahwa:

1. Untuk peningkatan efektivitas komunikasi maka saran diajukan kepada penyuluh lapangan agar dalam hubungan komunikasinya dengan petani penangkar secara intensitas antara kelompok tani selain menunggu adanya permasalahan yang timbul di lapangan penyuluh sebagai komunikator juga hendaknya lebih aktif bertanya kepada petani berkaitan dengan permasalahan dan kebutuhan petani penangkar.
2. Dalam rangka meningkatkan kapasitas penangkaran benih padi sawah, maka peneliti menyarankan kepada komunikator untuk melakukan komunikasi intensif dengan anggota dan membantu petani untuk mengajukan kebutuhan yang di butuhkan oleh petani dalam meningkatkan produktivitasnya. Selain itu bila ada beberapa petani yang masih belum atau kurang dalam penerapan metode pertaniannya untuk di berikan ulang materi dan informasi agar dapat kembali menyelaraskan dengan kualitas produksi petani lainnya.
3. Kepada para petani disarankan untuk melakukan konsultasi langsung dengan komunikator untuk mencari pemecahan permasalahan yang dihadapi saat menjalankan penerapan penangkaran benih. Peningkatan kapasitas produksi petani dapat tercapai apabila petani serta penyuluh bekerjasama dengan baik melalui hubungan yang berkesinambungan antara petani dengan penyuluh serta tersampainya masalah yang ada di lapangan.